

ASUHAN KEPERAWATAN PADA NY. E (P1A0) DENGAN LUKA EPISIOTOMI PADA POST PARTUM SPONTAN DI RUMAH SAKIT PUSAT PERTAHANAN NEGARA SOEDIRMAN

Siti Nur Soitaton Asmi

Abstrak

Latar belakang: Episiotomi adalah prosedur insisi yang dilakukan sebelum bayi dilahirkan untuk memperlebar area vagina. Episiotomi pada post partum dapat mengakibatkan terputusnya jaringan sehingga memicu rasa nyeri, terjadinya kerusakan pada pembuluh darah sehingga timbul risiko kekurangan volume cairan. Penanganan yang tidak tepat pada luka episiotomi dapat terjadi infeksi. Di Indonesia tingkat tindakan episiotomi dalam proses persalinan berkisar antara 30 hingga 63% persalinan, angka ini meningkat menjadi 93% pada persalinan anak pertama. **Tujuan:** Karya tulis ilmiah ini bertujuan untuk memberikan asuhan keperawatan pada Ny. E dengan luka episiotomi pada post partum spontan di wilayah Rumah Sakit Pusat Pertahanan Negara Soedirman, Jakarta Selatan. **Metode:** Desain karya tulis ilmiah ini menggunakan metode deskriptif dengan bentuk studi kasus dalam mengimplementasikan asuhan keperawatan pada Ny. E dengan luka episiotomi. Pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara, observasi dan pemeriksaan fisik. **Hasil:** Didapatkan hasil dari karya tulis ilmiah bahwa asuhan keperawatan yang dilakukan pada Ny. E selama dua hari perawatan, sesuai dengan tujuan dan kriteria hasil yang telah direncanakan seperti risiko infeksi tidak terjadi, gangguan ketidaknyamanan dapat teratasi, kebutuhan nutrisi pasca persalinan terpenuhi. **Kesimpulan:** Setelah dilakukan tindakan monitor tanda infeksi, pemenuhan nutrisi, serta terapi akupresur diharapkan Ny. E mampu melakukan perawatan secara mandiri selama di rumah.

Kata Kunci : Asuhan Keperawatan, Episiotomi, Post Partum.

**NURSING CARE FOR MRS. E (P1A0) WITH EPISIOTOMY LESIONS
IN SPONTANEOUS POSTPARTUM AT HOSPITAL PUSAT
PERTAHANAN NEGARA SOEDIRMAN**

Siti Nur Soitaturun Asmi

Abstract

Background: An episiotomy is an incision procedure that is performed before a baby is born to widen the vaginal area. Postpartum episiotomy can result in tissue disconnection, triggering pain, damage to blood vessels and the risk of fluid volume deficiency. Improper handling of episiotomy wounds can lead to infection. In Indonesia, the rate of episiotomy in childbirth ranges from 30 to 63% of deliveries, this figure increases to 93% in the delivery of the first child. **Purpose:** This scientific papers aims to provide nursing care to Mrs. E with episiotomy lesions in spontaneous postpartum in the area of the Soedirman State Defense Center Hospital, South Jakarta. **Method:** The design of this scientific papers uses a descriptive method in the form of a case study in implementing nursing care for Mrs. E with episiotomy wounds. Data collection was carried out by means of interviews, observations and physical examinations. **Result:** The results of the scientific papers were obtained that the nursing care carried out on Mrs. E during the two days of treatment, was in accordance with the objectives and criteria of the planned outcome such as the risk of infection did not occur, the discomfort disorder could be resolved, and the postpartum nutritional needs were met. **Conclusion:** After monitoring the signs of infection, fulfilling nutrition, and acupressure therapy, it is hoped that Mrs. E will be able to carry out treatment independently while at home.

Keywords: Nursing Care, Episiotomy, Post Partum.